

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data SMA Negeri 4 Banjarbaru

1. Profil SMA Negeri 4 Banjarbaru

SMA Negeri 4 Banjarbaru pada awalnya didirikan tahun ajaran 1999/2000. Pada saat itu masih belum di bawah naungan dinas pendidikan Kota Banjarbaru.



Berdirinya SMA Negeri 4 Banjarbaru dipicu oleh banyaknya siswa lulusan SMP khususnya daerah Landasan Ulin yang tidak dapat tertampung di SMA yang ada di Banjarbaru, karena pada saat itu siswa lulusan SMP banyak yang meneruskan ke SMA Negeri 2 Banjarbaru dan SMA Negeri 1 Gambut. Sehingga hal tersebut yang melatarbelakangi didirikannya SMA Negeri 4 Banjarbaru.

Pada awal pendiriannya SMA Negeri 4 Banjarbaru masih di bawah naungan dinas pendidikan kabupaten banjar. Awal pendirian SMA Negeri 4 Banjarbaru masih belum memiliki gedung sekolah sendiri, untuk kegiatan belajar mengajar masih meminjam gedung SMA Negeri 1 Gambut dengan menggunakan ruangan Lab IPA, dikarenakan ruang kelas yang penuh. Saat itu SMA Negeri 4 Banjarbaru, baru memiliki 1 kelas dengan Jurusan IPS berisikan 42 orang siswa.

Kegiatan belajar mengajar dengan meminjam gedung ruangan Lab IPA SMA Negeri 1 Gambut berlangsung selama 6 bulan. Mulai dibangun gedung SMA Negeri 4 Banjarbaru pada tahun 1998 dan selesai pada bulan september 1999. Pada awal perpindahan tahun 1999 yang hanya memiliki 1 rombongan belajar, ketika menempati gedung baru maka rombongan belajar di pecah menjadi 2 rombongan belajar dengan jurusan IPS dikarenakan jumlah ruang kelas yang memadai. Gedung pertama yang ada terdapat 6 ruang kelas, perpustakaan, ruang guru, ruang kepala sekolah, ruang BP dan ruang musik.

Pada awal berdirinya SMA Negeri 4 Banjarbaru di kepalai oleh Pak Madjekur sebagai kepala sekolah SMA Negeri 4 Banjarbaru yang pertama. Tenaga pendidik dan kependidikan yang tersedia adalah kepala sekolah, kepala TU, guru dan penjaga sekolah, lalu bertambah 10 guru dan 2 staff TU. Sekolah ini berdiri dengan luas bidang tanah seluas 16.320 m². Bentuk bangunan mengelilingi lapangan dengan panggung ditengah lapangan, rindang dan nyaman merupakan tempat ideal sebagai tempat belajar siswa.

Seiring berjalannya waktu, SMA Negeri 4 Banjarbaru telah mengalami kemajuan dan perkembangan yang sangat pesat, baik dari jumlah guru, tenaga TU, fasilitas-fasilitas serta mutu pendidikan dan pengajarannya selalu mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari lulusan, dan jumlah calon siswa baru yang ingin masuk menjadi siswa SMA Negeri 4 Banjarbaru yang semakin bertambah peminatnya. Kini SMA Negeri 4 Banjarbaru menjadi rujukan masyarakat sebagai sekolah yang dinilai unggul hal ini juga dapat dilihat dari nilai akreditasi yang

didapatkan oleh SMA Negeri 4 Banjarbaru yakni dengan nilai predikat “A” dari BAN-SM yang berarti Sangat Baik/Unggul. Berikut ini adalah profil SMA Negeri 4 Banjarbaru, Sekolah SMA NEGERI 4 BANJARBARU berada di Jl. Jend. A. Yani Km. 21. 600, dengan nomor statistik 301151011022 dan NPSN 30304600. Sekolah ini berada di Desa/Kelurahan Landasan Ulin Utara Kecamatan Liang Anggang, Kabupaten/Kota Banjarbaru, Provinsi Kalimantan Selatan, Kode Pos 70723, dan nomor telepon 0511-74712421 berstatus negeri dan memiliki dari SK Mendikbud Republik Indonesia.²⁹

2. Keadaan Peserta Didik

Jumlah siswa pada tahun pelajaran 2023/2024 ada sebanyak 397 laki-laki dan 584 perempuan dengan total 981 orang. Terbagi menjadi 29 rombel dengan 10 rombel kelas X, 9 rombel kelas IX, dan 10 rombel kelas XII.



3. Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan

SMA Negeri 4 memiliki tenaga pendidik sebanyak 55 orang yang cukup kompeten dalam pembelajaran dan penggunaan teknologi, sedangkan tenaga kependidikan berjumlah 18 orang. Terdapat 9 pendidik laki-laki dan 27 pendidik perempuan dengan jenis kepegawaian ASN, 6 orang PPPK dan 13 GTT. 50 orang diantaranya berkualifikasi pendidikan S1 dan 5 orang lainnya berkualifikasi

²⁹ Dokumen profil SMA Negeri 4 Banjarbaru diperoleh tanggal 6 Juni 2024

pendidikan S2, 37 orang diantaranya sudah sertifikasi dan 18 orang belum sertifikasi.

B. Hasil Penelitian Manajemen Pengembangan Mutu Pendidikan

Perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi adalah tiga proses manajemen dalam meningkatkan kualitas pendidikan di SMA Negeri 4 Banjarbaru. Proses ini dilakukan secara terstruktur dan bertahap dengan menerapkan fungsi-fungsi manajemen, sehingga pada akhirnya mampu menghasilkan manajemen yang membantu mencapai tujuan sekolah.

1. Perencanaan Manajemen Pengembangan Mutu

Perencanaan Manajemen untuk meningkatkan kualitas pendidikan di SMA Negeri 4 Banjarbaru mencakup semua proses kegiatan yang berkaitan dengan membuat visi, misi, dan tujuan, melakukan analisis faktor internal dan eksternal (SWOT), membuat perencanaan jangka pendek, menengah, dan panjang, dan membuat manajemen unggul. Tujuan dari perencanaan manajemen adalah untuk memastikan bahwa semua kegiatan yang dilakukan berjalan secara efektif dan efisien sehingga sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

Proses perencanaan manajemen meliputi empat program kegiatan yang dijadikan lembaga untuk meningkatkan mutu pendidikan. Keempat program kegiatan tersebut yaitu:

- a. perumusan visi, misi, dan tujuan disusun dalam beberapa langkah.

Pertama, visi dirumuskan dengan memprediksi masalah dan

kondisi SMA Negeri 4 Banjarbaru saat ini. Visi ini akan disesuaikan dengan situasi dan tujuan yang diharapkan. Setelah visi dan misi dirumuskan, langkah berikutnya adalah merumuskan tujuan yang ingin dicapai sebagai penjabaran atau implementasi dari misi. Kepala SMA Negeri 4 Banjarbaru memimpin tim yang terdiri dari Waka Humas, Waka Kurikulum, Waka Kesiswaan, Waka Sarana Prasarana, Guru, dan Komite SMA Negeri 4 Banjarbaru untuk membentuk visi, misi, dan tujuan sekolah. Untuk mencapai hasil yang optimal dan sesuai dengan harapan semua pihak, berbagai stakeholder lembaga terlibat.³⁰

SMA Negeri 4 Banjarbaru memiliki visi yakni “Terwujudnya insan cerdas berkarakter, berbudaya lokal, berorientasi global, dan berwawasan lingkungan”, dengan adanya visi tersebut maka SMA Negeri 4 Banjarbaru memiliki misi yakni diantara sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan nilai keimanan dan ketaqwaan melalui kegiatan keagamaan.
- 2) Melaksanakan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, keberagaman, berinteraksi sosial, dan menyenangkan.
- 3) Menyelenggarakan kegiatan pembelajaran sesuai kurikulum yang mengembangkan karakter, literasi, kompetensi 4C,

³⁰Wawancara dengan Ibu Erni, S.Pd, selaku Tim Pengembang Sekolah SMA Negeri 4 Banjarbaru, yang dilakukan pada tanggal 27 Juni 2024 pukul 10.00.

HOTS, dan STEAM dengan menggunakan aplikasi IT dalam penyelenggaraan dan pengelolaan sekolah.

- 4) Melaksanakan pengembangan diri yang optimal berbasis budaya daerah untuk mencapai prestasi siswa.
- 5) Menyelenggarakan pendidikan inklusif bekerjasama dengan instansi terkait dalam rangka mempersiapkan lulusan Anak Berkebutuhan Khusus di Perguruan Tinggi dan dunia kerja.
- 6) Meningkatkan kualitas lulusan yang kompetitif di Perguruan Tinggi dan dunia usaha.
- 7) Mengembangkan keterampilan produk lokal dan kewirausahaan.
- 8) Meningkatkan sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan belajar mengajar sesuai dengan 8 Standar Nasional Pendidikan (SNP).
- 9) Mewujudkan sekolah indah, bersih, sehat yang berwawasan lingkungan hidup dan peduli terhadap pencegahan, pencemaran, kerusakan, dan pengelolaan sampah.
- 10) Meningkatkan kesadaran warga sekolah untuk menjaga kelestarian lingkungan hidup.
- 11) Meningkatkan kemampuan berkomunikasi melalui penguasaan berbahasa yang baik dan benar.

12) Menjalin kerjasama dengan instansi terkait dan Instansi lain baik di dalam maupun di luar negeri.³¹

Dengan misi tersebut, SMA Negeri 4 juga memiliki tujuan yang diharapkan dapat dicapai sesuai dengan visi dan misi yang telah disebutkan, diantara tujuan tersebut yakni:

- 1) Menanamkan nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan melalui kegiatan keagamaan.
- 2) Membentuk karakter siswa yang beriman & bertaqwa kepada Tuhan YME.
- 3) Terciptanya pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif, efektif, keberagaman, berinteraksi sosial & menyenangkan.
- 4) Membentuk kompetensi siswa yang kritis, kreatif, kolaboratif dan komunikatif serta memiliki kemampuan berpikir tingkat tinggi.
- 5) Meningkatnya prestasi siswa dalam bidang akademik dan non akademik.
- 6) Membentuk anak didik yang handal baik untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi atau untuk hidup bermasyarakat.
- 7) Mewujudkan pengembangan diri teater tradisional mamanda, tari tradisional Banjar regenerasi pelaku seni.

³¹ Dokumen profil SMA Negeri 4 Banjarbaru diperoleh tanggal 6 Juni 2024

- 8) Mewujudkan hubungan yang harmonis antara sekolah dengan pemerintah dan organisasi kesenian daerah.
- 9) Meningkatkan pelayanan pendidikan inklusif.
- 10) Mewujudkan siswa berkebutuhan khusus untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.
- 11) Memberikan kesempatan berkarir dan berprestasi bagi seluruh unsur sekolah sesuai dengan kemampuan masing-masing.
- 12) Mewujudkan SMA Negeri 4 Banjarbaru sebagai salah satu sekolah unggulan baik di bidang akademis maupun non akademis.
- 13) Mewujudkan pembelajaran ketrampilan sasirangan yang menghasilkan produk dan ramah lingkungan.
- 14) Mewujudkan pembelajaran ketrampilan kewirausahaan melalui budidaya ikan dan jamur tiram.
- 15) Mewujudkan pelayanan prima bagi seluruh warga sekolah.
- 16) Mewujudkan sarana pembelajaran dan olah raga melalui ruang terbuka hijau.
- 17) Membentuk karakter warga sekolah yang berwawasan lingkungan.
- 18) Menciptakan sekolah yang bersih, sehat, aman, dan nyaman untuk belajar.
- 19) Menciptakan sekolah sehat dan sekolah adiwiyata.

- 20) Mewujudkan sumber daya manusia yang peduli dan berbudaya lingkungan.
- 21) Menciptakan warga sekolah yang peduli dalam pengelolaan lingkungan sekolah.
- 22) Menghasilkan sumber daya manusia yang mampu berkomunikasi dengan baik dan benar.
- 23) Meningkatkan kemampuan warga sekolah dalam penguasaan IPTEK.
- 24) Menciptakan kerjasama yang baik antara sekolah dengan terkait dan instansi lain baik dalam maupun luar negeri.
- 25) Mewujudkan hubungan yang sinergis dengan instansi terkait baik formal maupun nonformal untuk tercapainya tujuan pendidikan.³²

b. Mengidentifikasi faktor internal dan eksternal

Analisis SWOT adalah upaya SMA Negeri 4 Banjarbaru untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman. Ini dibuat dengan menemukan, melihat, dan menganalisis lingkungan internal dan eksternal secara menyeluruh. Untuk mencapai visi dan misi sekolah, pihak-pihak yang terlibat, yang terdiri dari kepala sekolah, waka kesiswaan, waka humas, waka kesiswaan, dan



³² Dokumen profil SMA Negeri 4 Banjarbaru diperoleh tanggal 6 Juni 2024

waka kesiswaan, serta komite sekolah. Analisis lingkungan internal dilakukan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan agar dapat memaksimalkan potensi yang ada untuk mencapai visi, misi, dan tujuan SMA Negeri 4 Banjarbaru. Selain itu, analisis faktor eksternal juga diperlukan karena dalam mengembangkan program SMA Negeri 4 Banjarbaru. Analisis SWOT yang ada pada SMA Negeri 4 Banjarbaru yaitu:

Analisis karakteristik peserta didik SMA Negeri 4 Banjarbaru, sebagai berikut:

Kekuatan (Strength)	Kelemahan (Weakness)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah peserta didik yang besar 2. Adanya program-program dalam pembinaan sikap, pengetahuan dan keterampilan. 3. Adanya Program Ekstra Kurikuler. 4. Adanya Program Pembiasaan Diri. 5. Adanya program Jumat bersih, Jumat Taqwa, Jumat Sehat. 6. Organisasi siswa (OSIS) terorganisir dengan baik. 7. Prestasi akademik dan non akademik mampu bersaing tingkat regional dan Nasional. 8. Guru BK terpenuhi. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah peserta didik yang besar belum diimbangi dengan jumlah guru yang memadai. 2. Program-program pembinaan sikap, pengetahuan dan keterampilan yang dilaksanakan oleh sekolah belum mencapai hasil yang optimal. 3. Alokasi waktu ekstrakurikuler terbatas. 4. Program pembiasaan diri belum berefek optimal. 5. Program Jumat bersih, Jumat sehat, Jumat taqwa belum lahir dari kesadaran peserta didik. 6. OSIS sudah terorganisir tetapi peserta didik pengurus OSIS belum optimal dalam dokumentasi data kegiatan. 7. Rekap data prestasi siswa

		belum optimal. 8. Kurangnya layanan bimbingan BK yang tersedia di kelas.
	Peluang (Opportunity)	Tantangan (Treats)
	<ol style="list-style-type: none"> 1. SMAN 4 Banjarbaru masih menjadi tujuan masyarakat untuk menyekolahkan anaknya. 2. Peserta didik menguasai IT. 3. Banyaknya perlombaan yang dilaksanakan oleh pihak terkait sehingga peluang peserta didik untuk meraih prestasi akademik maupun non akademik. 4. Adanya pembinaan kesiswaan secara berkesinambungan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa semakin banyak, maka problem peserta didik semakin beragam. 2. Banyaknya kegiatan di luar yang berhubungan dengan medsos. 3. Belum semua peserta didik tumbuh motivasi untuk berpartisipasi dalam perlombaan. 4. Semua peserta didik harus menguasai literasi dasar (literasi dan numerasi).
	Aspek	Analisis Kesenjangan
S	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah peserta didik yang besar. 2. Adanya program-program dalam pembinaan sikap, pengetahuan, dan keterampilan. 3. Adanya Program Ekstra Kurikuler. 4. Adanya Program Pembiasaan Diri 5. Adanya program Jumat bersih, Jumat Taqwa, Jumat Sehat. 6. Organisasi siswa (OSIS) terorganisis dengan baik. 7. Prestasi akademik dan non akademik mampu bersaing tingkat regional dan Nasional. 8. Guru BK terpenuhi. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dilakukan pembinaan khusus kepada siswa yang berprestasi. 2. Pemanfaatan medsos untuk pembinaan karakter dan peningkatan prestasi.
W	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah peserta didik yang besar belum diimbangi dengan jumlah guru yang memadai 2. Program-program pembinaan sikap, pengetahuan dan 	

	<p>keterampilan yang dilaksanakan oleh sekolah belum mencapai hasil yang optimal.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Alokasi waktu ekstrakurikuler terbatas 4. Program pembiasaan diri belum berefek optimal. 5. Program Jumat bersih, Jumat sehat, Jumat taqwa belum lahir dari kesadaran peserta didik. 6. OSIS sudah terorganisir tetapi peserta didik pengurus OSIS belum memajemen tugas belajar dengan optimal. 	
O	<ol style="list-style-type: none"> 1. SMAN 4 Banjarbaru masih menjadi tujuan masyarakat untuk menyekolahkan anaknya. 2. Peserta didik menguasai IT. 3. Banyaknya perlombaan yang dilaksanakan oleh pihak terkait sehingga peluang peserta didik untuk meraih prestasi akademik maupun non akademik. 4. Adanya pembinaan kesiswaan yang berkesinambungan. 	
T	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa semakin besar, maka problem peserta didik makin makin beragam. 2. Banyaknya kegiatan di luar yang berhubungan dengan medsos. 3. Belum semua peserta didik tumbuh motivasi untuk berpartisipasi dalam perlombaan. 4. Semua peserta didik harus menguasai literasi dasar (literasi dan numerasi). 	

Adapun analisis karakteristik guru dan tenaga kependidikan SMA Negeri 4 Banjarbaru sebagai berikut:

Kekuatan (Strength)	Kelemahan (Weakness)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru yang berkualitas dan berpengalaman. 2. Sebagian besar guru berpendidikan S1 dan sebagian kecil berpendidikan S2. 3. Sebagian besar guru sudah bersertifikat pendidik. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebagian guru mengajar belum linier. 2. Tidak semua guru muda mau mengikuti menjadi guru penggerak. 3. Sebagian guru mengajar kurang memanfaatkan TIK. 4. Sebagian guru belum memanfaatkan PMM. 5. Kurangnya Tenaga Kependidikan yang sesuai kompetensinya.
Peluang (Opportunity)	Tantangan (Treats)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Banyak peluang guru untuk mengikuti pelatihan mandiri di PMM. 2. Banyak guru muda berpeluang untuk menjadi guru penggerak. 3. Semua guru mempunyai akun belajar.id. 4. Sekolah sudah mengoptimalkan pembelajaran dengan TIK. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru diharuskan memanfaatkan PMM. 2. Semua guru diharuskan memanfaatkan akun belajar .id.

	Aspek	Analisis Kesenjangan
S	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru yang berkualitas dan berpengalaman 2. Sebagian besar guru berpendidikan S1 dan sebagian kecil berpendidikan S2 3. Sebagian besar guru sudah bersertifikat pendidik 	Perlu dicarikan tenaga kependidikan yang sesuai dengan kompetensinya (laboran, teknisi)
W	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebagian guru mengajar belum linier 2. Tidak semua guru muda mau mengikuti menjadi guru penggerak 3. Sebagian guru mengajar kurang 	

	<p>memanfaatkan TIK</p> <p>4. Sebagian guru belum memanfaatkan PMM</p> <p>5. Kurangnya Tenaga Kependidikan yang sesuai kompetensinya</p>	
O	<p>1. Banyak peluang guru untuk mengikuti pelatihan mandiri di PMM</p> <p>2. Banyak guru muda berpeluang untuk menjadi guru penggerak</p> <p>3. Semua guru mempunyai akun belajar.id</p> <p>4. Sekolah sudah mengoptimalkan pembelajaran dengan TIK</p>	
T	<p>1. Guru diharuskan memanfaatkan PMM</p> <p>2. Semua guru diharuskan memanfaatkan akun belajar.id</p>	

Analisis karakteristik sarana prasarana SMA Negeri 4 Banjarbaru sebagai berikut:

Kekuatan (Strength)	Kelemahan (Weakness)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Dukungan pemerintah dalam pengadaan sarana. 2. Mempunyai jumlah kelas banyak. 3. Mempunyai lapangan parkir yang cukup. 4. Mempunyai laboratorium IPA dan laboratorium komputer. 5. Perpustakaan dengan buku-buku yang lengkap. 6. Mempunyai mushola. 7. Kantin dengan variasi makanan. 8. Aula untuk berbagai kegiatan. 9. Kamar mandi dan wc yang cukup. 10. Tersedianya sarana TIK. 11. Sarana olah raga dan seni. 12. Akses menuju sekolah baik (jalan aspal). 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah LCD belum sebanding dengan jumlah kelas. 2. Ada ruang kelas yang masih memanfaatkan ruangan lain. 3. Kekurangan kipas angin tiap-tiap kelas. 4. Kurangnya pemanfaatan laboratorium Fisika. 5. Kurang minat siswa dalam mengunjungi perpustakaan. 6. Musola kurang mencukupi. 7. Kebersihan kamar mandi dan wc kurang karena kurangnya air.

	8. Tempat parkir terlalu padat.
Peluang (Opportunity)	Tantangan (Treats)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Perkembangan teknologi yang mendukung pembelajaran sangat pesat. 2. Penerapan kurikulum Merdeka sesuai dengan kebutuhan perbaikan kualitas. 3. Pemanfaatan teknologi informasi untuk pengelolaan administrasi keuangan, perpustakaan, dapodik dan administrasi sekolah lainnya. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Proses diterima bantuan sarana perlu waktu yang lama.

Analisis karakteristik lingkungan satuan pendidikan SMA Negeri 4

Banjarbaru adalah sebagai berikut:

Kekuatan (Strength)	Kelemahan (Weakness)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Lokasi sekolah cukup dekat dengan Polsek landasan Ulin Barat dan Koramil Liang Anggang. 2. Lokasi sekolah cukup nyaman dari kebisingan kendaraan. 3. Sekolah Adiwiyata. 4. Sekolah Ramah Anak. 5. Sekolah Sehat. 6. Sekolah Inklusi. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesadaran warga sekolah dengan kebersihan dan penghijauan masih kurang.
Peluang (Opportunity)	Tantangan (Treats)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Semua warga sekolah menciptakan suasana yang kondusif untuk kelangsungan pembelajaran. 2. Suasana lingkungan yang asri dan agamis. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Masyarakat mudah membakar lahan sehingga sekolah ikut terpolusi. 2. Pada jam-jam tertentu sangat terganggu dengan suara pesawat yang melintas.

Aspek	Analisis Kesenjangan
<ol style="list-style-type: none"> 1. Lokasi sekolah cukup dekat dengan Polsek Liang Anggang dan Koramil Liang Anggang. 2. Lokasi sekolah cukup nyaman dari kebisingan kendaraan. 3. Sekolah Adiwiyata. 4. Sekolah Ramah Anak. 5. Sekolah Sehat. 6. Sekolah Inklusi. 	Pelibatan orang tua dan seluruh warga sekolah dalam pengelolaan lingkungan perlu ditingkatkan.
<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesadaran warga sekolah dengan kebersihan dan penghijauan masih kurang. 	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Semua warga sekolah menciptakan suasana yang kondusif untuk kelangsungan pembelajaran. 	
<ol style="list-style-type: none"> 2. Suasana lingkungan yang asri dan agamis. 	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Masyarakat mudah membakar lahan sehingga sekolah ikut terpolusi. 2. Pada jam – jam tertentu sangat terganggu dengan suara pesawat yang melintas. 	

Analisis karakteristik kemitraan satuan pendidikan di SMA Negeri

4 Banjarbaru sebagai berikut:

Kekuatan (Strength)	Kelemahan (Weakness)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya komite sekolah di SMAN 4 Banjarbaru. 2. Tingginya minat orang tua untuk menyekolahkan anaknya di SMAN 4 Banjarbaru. 3. Jalinan kerjasama yang baik dengan instansi Pemerintah dan luar negeri. 4. Jalinan kerjasama yang baik dengan instansi non pemerintah. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Komite sekolah belum maksimal. 2. Kurangnya partisipasi orang tuadalam kegiatan di sekolah. 3. Tidak semua instansi sesuai dengankebutuhan sekolah.
Peluang (Opportunity)	Tantangan (Treats)

<ol style="list-style-type: none"> 1. Dukungan Pemerintah kepada sekolah dalam melakukan kerjasama dengan Instansi luar sekolah. 2. Permintaan kerjasama dari luar instansi cukup tinggi. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengaturan waktu yang tepat agar KBM siswa tidak terganggu.
---	--

Semua Analisis diatas sesuai dengan apa yang dijelaskan dalam buku bapak Syafaruddin³³ mengenai analisis SWOT bagi pendidikan yang tentunya sangat penting dalam perencanaan dalam meningkatkan mutu pendidikan pada suatu lembaga pendidikan.

Sekolah akan mengatasi kelemahan dan ancaman dengan menggunakan kekuatan untuk mengurangi kelemahan yang ada dan terus berusaha dan meningkatkan kekuatan sekolah dengan semaksimal mungkin agar kelemahan yang ada dapat diatasi. Dengan cara yang sama, sekolah terus berusaha dan menggunakan peluang sekolah dengan semaksimal mungkin agar ancaman yang ada dapat diatasi.

c. Perencanaan jangka pendek, menengah, dan panjang

Untuk meningkatkan kualitas pendidikan di SMA Negeri 4 Banjarbaru, sekolah melakukan rencana strategik dengan membuat perencanaan jangka pendek, menengah, dan panjang. Perumusan jangka pendek, menengah, dan panjang dilakukan dengan melihat bagaimana

³³ Syafaruddin dan Makmur, *Manajemen Mutu Terpadu Pendidikan....* hal 24-27

program tahun sebelumnya berjalan dan menghubungkannya dengan program berikutnya.

Kurikulum operasional sekolah merupakan pedoman pelaksanaan semua kegiatan di sekolah. Kurikulum operasional sekolah disusun secara bersama-sama oleh kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru dan komite sekolah. Dokumen kurikulum operasional sekolah berisi rincian kurikulum yang akan digunakan pada tahun pelajaran 2023/2024. Dokumen ini disusun dengan mengacu pada evaluasi terhadap pelaksanaan kurikulum pada tahun ajaran sebelumnya. Beberapa perbaikan pada kurikulum tahun pelajaran 2023/2024 dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan dan meningkatkan kualitas lulusan dengan tetap mempertahankan cirinya sebagai institusi pendidikan Indonesia.

Dokumen kurikulum operasional sekolah disusun dengan melihat karakteristik sekolah, visi dan misi sekolah. Rincian di dalam dokumen kurikulum operasional sekolah merupakan panduan dan arahan bagi keseluruhan kegiatan yang dilakukan di sekolah. Oleh karena itu semua pimpinan, guru dan tenaga kependidikan haruslah memahami dan menjiwai dokumen kurikulum operasional sekolah ini. Pelaksanaan dari rancangan kurikulum operasional sekolah pada tahun pelajaran 2023/2024 ini haruslah juga menjadi pedoman pada penyusunan kurikulum operasional sekolah pada tahun berikutnya. Evaluasi pelaksanaan

merupakan acuan untuk menentukan bagian mana yang perlu tetap dipertahankan dan bagian mana yang harus diperbaiki.

d. Menentukan Manajemen dan Program Unggulan

Untuk meningkatkan kualitas pendidikan di SMA Negeri 4 Banjarbaru, sekolah membuat rencana strategik dengan membuat manajemen dan program unggul. Program ini dibuat dengan bekerja sama dengan unsur-unsur sekolah yang terkait, seperti kepala sekolah, waka, guru, dan komite sekolah (stakeholder). Adapun yang menjadi program unggul di SMA Negeri 4 Banjarbaru yaitu:

- 1) Membuat program unggulan yang diminati oleh siswa, diantaranya yaitu: Pembimbingan khusus pada setiap program ekstrakurikuler dengan pembina yang ahli bidang ekstrakurikuler.
- 2) Membuat kelas peminatan untuk mata pelajaran tertentu, sehingga para siswa dapat menambah wawasan atau pengetahuan sesuai pelajaran yang mereka minati.
- 3) Mengadakan pelajaran tambahan untuk para siswa sebagai persiapan ANBK atau lomba dalam bidang akademik.³⁴

³⁴ Wawancara dengan Ibu Erni, S.Pd, selaku Tim Pengembang Sekolah SMA Negeri 4 Banjarbaru, yang dilakukan pada tanggal 27 Juni 2024 pukul 10.00.

Pengembangan diri yang intensif dan efektif dengan pengajar yang profesional sesuai dengan bidangnya masing-masing. Adapun kegiatan pengembangan diri yang ada di SMA Negeri 4 Banjarbaru yaitu:

- 1) Bidang Olahraga, yaitu meliputi: Basket, Volly, Bulu Tangkis, Tenis Meja, Karate, Futsal.
- 2) Bidang seni, yaitu meliputi: Seni Lukis, Teater, Seni Tari, Drum band, Seni musik (Grup Band), Maulid, Kaligrafi, BTQ.
- 3) Bidang ketrampilan, yaitu meliputi: Pidato bahasa Inggris, Indonesia, PMR, Pramuka, TIK.
- 4) Bidang SAINS, yaitu meliputi: Olimpiade Fisika, Olimpiade Matematika, Olimpiade Biologi, Olimpiade IPS, dan Karya Tulis Ilmiah.³⁵



³⁵ Dokumen SMA Negeri 4 Banjarbaru yang diperoleh tanggal 6 Juni 2024

Meningkatnya prestasi akademik siswa, pembentukan juara dalam kompetisi, dan peningkatan kualitas pendidikan baik dalam bidang akademik maupun non-akademik adalah hasil dari penerapan program unggul di SMA Negeri 4 Banjarbaru.



e. Sistem seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) secara selektif.

Manajemen kesiswaan di lakukan agar transformasi peserta didik menjadi lulusan yang dikehendaki oleh tujuan pendidikan yang telah ditetapkan, dapat berlangsung secara efektif dan efisien. Manajemen kesiswaan merupakan proses pengurusan segala hal yang berkaitan dengan peserta didik di suatu sekolah mulai dari perencanaan, penerimaan, pembinaan, selama peserta didik berada di suatu sekolah, sampai peserta didik menamatkan pendidikan melalui penciptaan suasana yang kondusif terhadap berlangsungnya proses belajar mengajar yang efektif.

Tujuan administrasi kesiswaan adalah mengatur kegiatan-kegiatan peserta didik dari mulai masuk sampai lulus sekolah. Pengaturan kegiatan peserta didik tersebut diarahkan pada peningkatan mutu kegiatan belajar mengajar baik intra maupun Ekstrakurikuler, sehingga memberikan kontribusi bagi pencapaian visi, misi dan tujuan sekolah serta tujuan pendidikan secara keseluruhan. Adapun kegiatan administrasi kegiatan sebagai berikut:

1) Perencanaan hingga Pelaksanaan Penerimaan Siswa Baru

Kegiatan ini di mulai dengan pembentukan panitia Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB). Panitia bertugas mengadakan pendaftaran calon peserta didik, mengadakan seleksi, membuat dan memasang pengumuman penerimaan peserta didik baru yang di laksanakan secara terbuka.

Seleksi Pendidikan di SMA Negeri 4 Banjarbaru di antaranya melalui Sistem Zonasi, dan Jalur Prestasi Akademik dari jenjang sekolah sebelumnya. Dari seleksi tersebut di hasilkan kebijakan sekolah untuk peserta didik yang di terima dan yang tidak diterima.

The image is a screenshot of a news article from SMAN 4 Banjarbaru. At the top, it features the school's logo and name: 'SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 4 BANJARBARU', 'JL. A. YANI KM. 21.600 KEC. LIANG ANGGANG', and 'PROVINSI KALIMANTAN SELATAN'. Below this is the social media handle '@SMANFOURILLUSTRATION' and the title 'SMAPAT NEWS'. The main headline reads 'PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU 2024/2025'. A QR code is provided for more information. The article text, dated 'Banjarbaru, 1 Juli 2024', states that after the selection process, SMAN 4 Banjarbaru is entering the registration stage for new students. It quotes the school principal, Bapak Sugiswanto, who reminds parents and students to complete the registration process as scheduled. Another quote from Dra. Sumini, M. Pd., expresses welcome to the new students and highlights the school's commitment to providing a supportive learning environment and character development programs. The article also mentions the school's focus on extracurricular activities, research projects, and community service. At the bottom, there are social media icons for Instagram, Facebook, and Twitter, along with the school's website address: sman4banjarbaru.sch.id.

2) Pencatatan Murid dalam Buku Induk

Yang dimaksud dengan buku induk siswa adalah daftar nama siswa yang baru didaftarkan di buku induk siswa, yang mencakup data identitas siswa yang diambil dari formulir pendaftaran siswa baru, serta informasi tentang orang tua dan NIS

siswa. Data tersebut akan dimasukkan kedalam Buku Klapper sesuai dengan data siswa berdasarkan abjadnya untuk memudahkan pencarian data siswa.

Data siswa yang diterima, diterima, dan dimutasi dicatat sebagai keadaan siswa. Dengan pembinaan disiplin siswa dilakukan melalui penerapan tata tertib siswa dan bimbingan guru di setiap kelas. Adapun khort siswa adalah data tentang jumlah siswa per tahun, ini dapat memberikan informasi langsung tentang jumlah siswa per tahun. Setelah itu adanya penyusunan struktur dasar organisasi adalah struktur yang menunjukkan bagaimana setiap orang berada dalam struktur sekolah seperti pembagian kelas, pemilihan ketua kelas, divisi yang ada didalam kelas dan lain sebagainya.

3) Orientasi/Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS)

Tujuan kegiatan ini diadakan di antara lain, agar peserta didik dapat mengerti dan menaati segala peraturan yang berlaku di sekolah, dapat aktif berpartisipasi dalam kegiatan yang diselenggarakan sekolah dan siap menghadapi dan menyesuaikan diri di lingkungan sekolah yang baru.

4) Pembagian Kelas

Pembagian kelas dilaksanakan dengan mengelompokkan peserta didik berdasarkan kesamaan juga perbedaan yang dimiliki peserta didik tersebut.

5) Pembinaan dan Pengembangan Peserta Didik.

Pembinaan dan pengembangan peserta didik dilakukan sehingga peserta didik mendapatkan berbagai macam pengalaman belajar, hingga murid/peserta didik menyelesaikan masa sekolah disekolah.³⁶

Sesuai dengan Kepmendikbud dan Ristek No 56/M/2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum, pembelajaran merupakan proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Ada 5 prinsip pembelajaran, sebagai berikut:

- a. Pembelajaran dirancang dengan mempertimbangkan tahap perkembangan dan tingkat pencapaian peserta didik saat ini, sesuai dengan kebutuhan belajar, serta mencerminkan karakteristik dan perkembangan peserta didik yang beragam sehingga pembelajaran menjadi bermakna dan menyenangkan.
- b. Pembelajaran dirancang dan dilaksanakan untuk membangun kapasitas untuk menjadi pembelajar sepanjang hayat.

³⁶ Wawancara dengan Ibu Erni, S.Pd, selaku Tim Pengembang Sekolah SMA Negeri 4 Banjarbaru, yang dilakukan pada tanggal 27 Juni 2024 pukul 10.00.

- c. Proses pembelajaran mendukung perkembangan kompetensi dan karakter peserta didik secara holistik.
- d. Pembelajaran yang relevan, yaitu pembelajaran yang dirancang sesuai konteks, lingkungan, dan budaya peserta didik, serta melibatkan orang tua dan komunitas sebagai mitra.
- e. Pembelajaran berorientasi pada masa depan yang berkelanjutan.

Pembelajaran di SMA Negeri 4 Banjarbaru memuat beban belajar wajib (muatan nasional) dan beban belajar tambahan. Beban belajar di SMA Negeri 4 Banjarbaru dinyatakan dalam jam pembelajaran per minggu. Beban belajar satu minggu Kelas X adalah 45 jam pembelajaran. Durasi setiap satu jam pembelajaran adalah 45 menit. Beban belajar di Kelas X semester ganjil paling sedikit 18 minggu dan paling banyak 20 minggu. Beban belajar di Kelas X semester genap paling sedikit 18 minggu. Beban belajar dalam satu tahun pelajaran paling sedikit 36 minggu untuk kelas X. Pembelajaran intrakurikuler dilaksanakan secara reguler setiap minggu yaitu untuk mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti, PPKn, Bahasa Indonesia, Matematika, IPA (Fisika, Kimia, Biologi), IPS (Sosiologi, Ekonomi, Sejarah, Geografi), Bahasa Inggris, PJOK, Informatika, Prakarya, Pendidikan Al Qur'an (Mulok).

Muatan lokal yang dilaksanakan saat ini adalah Pendidikan Al-Qur'an/ Pendidikan Al Kitab sesuai dengan Perda yang diterapkan di daerah Provinsi Kalimantan Selatan. Muatan lokal BTA khususnya diberikan kepada siswa yang

beragama Islam, sedangkan siswa non Muslim juga diberikan mata pelajaran tentang pendalaman Al Kitab mereka. Capaian Pembelajaran untuk mata pelajaran ini dibuat oleh guru yang bersangkutan.

Pembelajaran secara menyeluruh dapat dilihat pada struktur kurikulum. Struktur Kurikulum yang ditetapkan oleh Pemerintah menjadi acuan satuan pendidikan untuk mengembangkan kurikulum menuju tercapainya profil pelajar Pancasila dapat ditambahkan dengan kekhasan satuan pendidikan sesuai dengan visi, misi, dan tujuan satuan pendidikan. Struktur kurikulum SMA terdiri atas 2 (dua) Fase yaitu Fase E untuk kelas X , Fase F untuk kelas XI dan kelas XII. Struktur kurikulum untuk SMA/MA terbagi menjadi 2 (dua), yaitu Pembelajaran intrakurikuler dan Proyek penguatan profil pelajar Pancasila dialokasikan sekitar 30% (tigapuluh persen) total JP per tahun.

“Kami bekerjasama dengan AMINEF (*American Indonesian Exchange Foundation*) yang selama 8 bulan yang berakhir pada bulan April 2024. ETA yang bertugas di SMA kami adalah Miss Lillian Rhinehart dari West Virginia USA. Kami berkolaborasi (*team-teaching*) dalam mengajar Bahasa Inggris di kelas sepuluh (X) dan sebelas (XI) bersama Ibu Yulia, Ibu Nita dan Ibu Dona.”³⁷



Dalam proses pembelajaran SMA Negeri 4 Banjarbaru juga berkolaborasi dengan AMINEF (*American Indonesian Exchange Foundation*). Sekolah

³⁷ Wawancara dengan Ibu Erni, S.Pd, selaku Tim Pengembang Sekolah SMA Negeri 4 Banjarbaru, yang dilakukan pada tanggal 27 Juni 2024 pukul 10.00.

mengharapkan dengan adanya kerjasama ini dapat meningkatkan semangat peserta didik dalam mempelajari bidang bahasa serta dapat meningkatkan kualitas mutu sekolah sebagai bentuk upaya sekolah dalam memberikan pelayanan yang baik untuk peserta didik dan masyarakat sekitar.

Pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dilakukan secara fleksibel, baik secara muatan maupun secara waktu pelaksanaan. Secara muatan, proyek profil harus mengacu pada capaian profil pelajar Pancasila sesuai dengan fase peserta didik, dan tidak harus dikaitkan dengan capaian pembelajaran pada mata pelajaran. Secara pengelolaan waktu pelaksanaan, proyek dapat dilaksanakan dengan menjumlah alokasi jam pelajaran proyek dari semua mata pelajaran dan jumlah total waktu pelaksanaan masing-masing proyek tidak harus sama. Adapun proyek yang dilaksanakan di SMA Negeri 4 Banjarbaru adalah sebagai berikut:

- a. Setiap tema suatu proyek dilaksanakan dengan alokasi waktu 6-8 minggu.
- b. Dalam satu tahun pelajaran diatur untuk menyelesaikan 3 tema proyek yaitu gaya hidup berkelanjutan, kewirausahaan, dan kearifan lokal.
- c. Proyek dilaksanakan dengan bentuk kolaborasi beberapa mata pelajaran ataumandiri tiap mata pelajaran.
- d. Kelompok mata pelajaran sama dengan kelompok mata

pelajaran dalam Intrakurikuler.

- e. Alokasi waktu proyek di setiap mata pelajaran memiliki alokasi 25-30%.

Pengembangan diri diarahkan untuk pengembangan karakter siswa yang ditujukan untuk mengatasi persoalan dirinya, persoalan masyarakat di lingkungan sekitarnya dan persoalan kebangsaan. Sekolah memfasilitasi kegiatan pengembangan diri seperti berikut ini

- a. Bimbingan Konseling, mencakup hal-hal yang berkenaan dengan pribadi, kemasyarakatan, belajar, dan karier siswa. Bimbingan Konseling diasuh oleh guru yang ditugaskan
- b. Pengembangan diri yang dilaksanakan sebagian besar di luar kelas (ekstrakurikuler) diasuh oleh guru Pembina.
- c. Kegiatan Ekstrakurikuler wajib adalah pendidikan kepramukaan.
- d. Kegiatan Ekstrakurikuler pilihan diselenggarakan oleh satuan pendidikan bagi siswa sesuai bakat dan minat siswa dan memuat Profil Pelajar Pancasila diantaranya gotong royong, mandiri, dan kreatif.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler secara regular dari hari Senin sampai Sabtu, yaitu Karya Ilmiah Remaja (KIR), English Club dan Debat Bahasa Inggris dan Story Telling, Debat Bahasa Indonesia, PMR, UKS, Paskibra, Wawasan Kebangsaan dan Bela Negara, Pramuka Putera, Pramuka Puteri, Majelis Ta'lim

dan Seni Baca Al Qur'an, Bola Volley, Futsal, Sepak Bola, Basket (Putra dan Putri), Kempo, Musik Band, Paduan Suara, Seni Tari Tradisional/Kreasi/Dance, Musikalisasi Puisi, Mamanda/Teater Monolog, Cipta/Baca Puisi, Film Pendek Fashion Show, Marching Band, Desain Poster dan Fotografi, Habsy (Putra dan Putri), Olahraga Tradisional. Selain itu ada juga kegiatan tambahan yang pelaksanaannya kondisional, seperti, Jumat Bersih, Sehat, dan Taqwa, Kewirausahaan dan Koperasi Siswa, Pengelola Bank Sampah Sekolah, Gerakan Literasi Sekolah, Kompetisi Sains Nasional (KSN), Mading Online dan Website Sekolah.

2. Pelaksanaan Manajemen dalam Pengembangan Mutu Pendidikan

Awal tahun pembelajaran 2023/2024 dimulai pada hari Senin tanggal 17 Juli 2023. Kegiatan Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) dilaksanakan selama 3 hari pada awal tahun pelajaran, yaitu tanggal 17, 18, dan 19 Juli 2023. Untuk alokasi waktu per JP adalah 45 menit. Jadwal kegiatan proyek dianalisis terlebih dahulu dan disepakati sebelum pembuatan jadwal mengajar sehingga dipilih dua hari efektif yakni hari Kamis dan Jum'at agar kegiatannya lebih fleksibel. Sedangkan jadwal waktu kegiatan ekstrakurikuler diatur sedemikian rupa sehingga tidak menghambat pelaksanaan kegiatan kurikuler atau dapat menyebabkan gangguan bagi siswa dalam mengikuti kegiatan kurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler dilakukan di luar jam pelajaran kurikuler yang terencana setiap hari. Kegiatan ekstrakurikuler dapat dilakukan setiap hari atau waktu tertentu. Kegiatan ekstrakurikuler seperti OSIS, atau seni mungkin saja dilakukan setiap

hari setelah jam pelajaran usai. Sementara itu kegiatan wajib dan ekstrakurikuler pilihan dilaksanakan pada saat kegiatan pembelajaran usai.

Untuk meningkatkan kualitas pendidikan di SMA Negeri 4 Banjarbaru, pelaksanaan manajemen harus dilakukan sesuai dengan perencanaan. Pelaksanaan manajemen merupakan kunci keberhasilan untuk mencapai tujuan pendidikan yang tinggi. Adapun pelaksanaan manajemen pengembangan mutu pendidikan sebagai berikut:

a. Menentukan Kebijakan Sekolah

Kebijakan adalah aturan, standar, atau prinsip yang harus diikuti oleh sekolah. Kebijakan dapat berupa aturan yang dibuat oleh sekolah atau pemerintah. Kebijakan yang telah ditetapkan oleh SMA Negeri 4 Banjarbaru yaitu mengikuti kebijakan yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Kebijakan pendidikan yang telah ditetapkan pemerintah untuk sekolah yaitu meliputi:

- 1) Menerapkan Kurikulum Nasional (KUMER)
- 2) Menerapkan pendidikan budaya dan karakter di sekolah.
- 3) Meningkatkan kualitas pendidik melalui Uji Kompetensi Guru (UKG)
- 4) Pelatihan Informasi dan Teknologi (IT) bagi guru.

- 5) Menerapkan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dalam meningkatkan mutu pendidikan.
- 6) Guru mengikuti program sertifikasi guru.
- 7) Guru mendapatkan diklat untuk meningkatkan kompetensinya.³⁸

Selain mengikuti kebijakan yang telah ditetapkan oleh pemerintah, SMA Negeri 4 Banjarbaru juga membuat kebijakan sendiri yaitu:

- 1) Menetapkan Program Unggulan
- 2) Membuat Tata Tertib untuk Guru dan Siswa
- 3) Proses Pembelajaran yang Efektif dan Efisien

Terdapat manfaat yang diperoleh dari adanya kebijakan yang telah ditetapkan oleh SMA Negeri 4 Banjarbaru . Adapun manfaat yang diperoleh yaitu dengan mengikuti kebijakan dari pemerintah, maka kegiatan akan berjalan dengan baik. Kemudian kebijakan yang telah ditetapkan oleh SMA Negeri 4 Banjarbaru dapat meningkatkan mutu pendidikan, prestasi siswa, daya tarik masyarakat, serta menambah ketrampilan dan pengetahuan siswa.

³⁸ Wawancara dengan Ibu Erni, S.Pd, selaku Tim Pengembang Sekolah SMA Negeri 4 Banjarbaru, yang dilakukan pada tanggal 27 Juni 2024 pukul 10.00.

b. Memotivasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Dalam dunia pendidikan, guru adalah pusat pendidikan. Kemampuan guru untuk mengelola kelas dan menyampaikan materi pembelajaran sangat penting untuk keberhasilan proses pembelajaran. Dalam sistem



pendidikan, apa pun yang dilakukan tanpa dukungan guru yang berkualitas akan sia-sia. Kepala sekolah telah memberikan motivasi, pengarahan, dan perintah kepada pendidik dan tenaga kependidikan untuk meningkatkan profesionalisme dan kompetensi mereka. Beberapa cara yang digunakan kepala sekolah untuk memotivasi pendidik dan tenaga kependidikan adalah sebagai berikut:

- 1) Melakukan pertemuan berkala, baik terbatas maupun pleno, yang berlangsung selama satu bulan sekali atau sesuai kebutuhan. Konferensi dilakukan untuk memberikan bimbingan dan pengarahan kepada pendidik dan tenaga kependidikan agar mereka dapat melakukan pekerjaan mereka dengan baik.
- 2) Membandingkan dengan lembaga pendidikan lain yang lebih unggul dengan tujuan agar pendidik dan tenaga kependidikan

ingin belajar dan mengambil keuntungan dari lembaga pendidikan yang lebih unggul untuk meningkatkan kemampuan dan profesionalisme mereka.

- 3) Memotivasi pendidik dan tenaga kependidikan untuk melanjutkan studi dengan tujuan meningkatkan wawasan dan keahlian mereka sehingga mereka dapat bekerja secara efektif.
- 4) Kepala sekolah memberikan contoh langsung dalam pelaksanaan kebijakan.³⁹

Motivasi, pengarahan, dan perintah dilakukan untuk pendidik dan tenaga kependidikan di SMA Negeri 4 Banjarbaru sehingga dapat menghasilkan pendidik dan tenaga kependidikan yang profesional dan unggul. Oleh karena itu, kepala sekolah memberikan hadiah (hadiah) kepada pendidik dan tenaga kependidikan yang unggul berupa piagam atau cinderamata sebagai bentuk penghargaan. Dengan adanya hadiah ini, para pendidik dan tenaga kependidikan yang unggul diharapkan mendapatkan motivasi untuk lebih mengembangkan keterampilannya.

“Kita harus menjadi motivator menuju perubahan yang positif serta menciptakan lingkungan belajar yang maju dan unggul.”⁴⁰

Kepala sekolah tidak hanya memberikan hadiah kepada guru dan karyawan yang berprestasi, tetapi juga memberikan teguran kepada guru dan karyawan yang tidak melakukan tugas dengan baik. Peringatan atau teguran yang

³⁹ Wawancara dengan Ibu Erni, S.Pd, selaku Tim Pengembang Sekolah SMA Negeri 4 Banjarbaru, yang dilakukan pada tanggal 27 Juni 2024 pukul 10.00.

⁴⁰ Wawancara dengan Ibu Erni, S.Pd, selaku Tim Pengembang Sekolah SMA Negeri 4 Banjarbaru, yang dilakukan pada tanggal 27 Juni 2024 pukul 10.00.

diberikan dalam dua cara yakni secara langsung dengan pihak yang bermasalah dan secara umum saat pertemuan. Hal ini dilakukan untuk membantu pendidik dan tenaga kependidikan menjadi lebih baik dan melakukan pekerjaan dengan baik.⁴¹

a. Pengkoordinasian Sumber Daya Manusia

Untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, koordinasi sumber daya manusia yang sesuai dengan bidangnya masing-masing diperlukan untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif. Sumber daya manusia yang dimaksudkan di sini adalah semua sumber daya manusia yang dapat berkembang yang terdiri dari guru, siswa, pegawai, dan kepala sekolah.

Kepala sekolah memiliki peran penting dalam mengembangkan sumber daya manusia sekolah untuk meningkatkan kinerjanya karena sumber daya manusia selalu ingin berubah ke arah yang lebih baik, termasuk menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman. Pengembangan sumber daya manusia dilakukan untuk meningkatkan kemampuan guru, meningkatkan motivasi dan kepuasan kerja, dan menghilangkan kejenuhan dalam menyelesaikan tugas.

Metode yang digunakan SMA Negeri 4 Banjarbaru untuk mengatur sumber daya manusia agar sesuai dengan kemampuan di bidang masing-masing, yaitu dengan melihat riwayat pendidikan dan sertifikat yang dimiliki. Jika tidak

⁴¹ Wawancara dengan Ibu Erni, S.Pd, selaku Tim Pengembang Sekolah SMA Negeri 4 Banjarbaru, yang dilakukan pada tanggal 27 Juni 2024 pukul 10.00.

memiliki kemampuan sesuai bidang, maka sumber daya manusia tersebut akan diberikan kesempatan untuk mengikuti pelatihan, workshop, dan diklat sesuai bidangnya.

Langkah-langkah untuk meningkatkan kinerja sumber daya manusia di SMA Negeri 4 Banjarbaru sebagai berikut:

- 1) Pembuatan administrasi guru dan pegawai yaitu meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.
- 2) Supervisi dari kepala sekolah untuk meningkatkan kinerja di SMA Negeri 4 Banjarbaru.
- 3) Dengan memberikan pendidikan dan pelatihan dalam meningkatkan kinerja.
- 4) Membentuk tim atau kelompok kerja (Tim Pengembangan Sekolah)
- 5) Mengevaluasi secara terus menerus setiap program yang telah dilaksanakan.⁴²

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dipelukan dirinya, masyarakat bangsa, dan Negara.

⁴² Wawancara dengan Ibu Erni, S.Pd, selaku Tim Pengembang Sekolah SMA Negeri 4 Banjarbaru, yang dilakukan pada tanggal 27 Juni 2024 pukul 10.00.

Mengacu pada tujuan tersebut, dilakukan berbagai usaha dan upaya untuk peningkatan mutu tenaga pendidik atau peningkatan sumber daya pengelola pendidikan. Konkritnya adalah usaha peningkatan profesional guru untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar.

Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) sekolah dan sistem pembinaan profesional tenaga kependidikan yang dilaksanakan di SMA Negeri 4 Banjarbaru sangat membantu dan sebagai jembatan emas untuk mengantarkan para guru menjadi guru ideal sesuai dengan tuntutan zaman. Kegiatan ini dilaksanakan agar perubahan pola pikir bagi guru dalam pengelolaan kelas dalam proses pembelajaran harus di arahkan sesuai dengan paradigma pendidikan kekinian. Guru diuntut memahami secara utuh proses pembelajaran mulai dari perencanaan, proses pembelajaran, dan evaluasi sesuai dengan Kurikulum Nasional saat ini.⁴³

Tujuan diadakannya kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) di SMA Negeri 4 Banjarbaru adalah sebagai berikut:

- 1) Memperluas pengetahuan dan wawasan guru dalam berbagai hal, khususnya penguasaan substansi materi pembelajaran, penyusunan silabus, penyusunan bahan-bahan pelajaran, strategi pembelajaran, metode pembelajaran, memaksimalkan pemakaian sarana/prasarana belajar, memanfaatkan sumber belajar.

⁴³ Wawancara dengan Ibu Erni, S.Pd, selaku Tim Pengembang Sekolah SMA Negeri 4 Banjarbaru, yang dilakukan pada tanggal 27 Juni 2024 pukul 10.00.

- 2) Memberi kesempatan kepada para guru untuk membagi pengalaman serta saling memberikan bantuan,
- 3) Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta mengadopsi pendekatan pembaharuan dalam pembelajaran yang lebih profesional bagi guru.
- 4) Memberdayakan dan membantu memecahkan dan menciptakan solusi terhadap berbagai masalah yang sering terjadi dalam melaksanakan tugas-tugas pembelajaran di sekolah.
- 5) Mengubah budaya guru (meningkatkan pengetahuan, kompetensi dan kinerja) dan mengembangkan profesionalisme di tingkat MGMP sekolah.
- 6) Meningkatkan mutu proses pendidikan dan pembelajaran yang tercermin dari peningkatan hasil belajar peserta didik.⁴⁴

Adapun dengan hasil yang di harapkan, yaitu dapat meningkatkan profesionalisme dan kompetensi guru, tumbuhnya semangat, kerja sama untuk meningkatkan mutu pembelajaran, adanya pembaharuan pola pikir tentang paradigma pembelajaran, tidak adanya kesenjangan antara guru dalam satu rumpun mata pelajaran, masalah dan kendala yang timbul dalam pembelajaran dapat di minimalisir karena dapat di pecahkan bersama dalam forum Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) sekolah, serta merelevansikan hasil pendidikan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

⁴⁴ Wawancara dengan Ibu Erni, S.Pd, selaku Tim Pengembang Sekolah SMA Negeri 4 Banjarbaru, yang dilakukan pada tanggal 27 Juni 2024 pukul 10.00.

Sasaran Program Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) ialah seluruh guru yang ada di lingkungan SMA 4 Banjarbaru yaitu guru-guru yang belum memperoleh predikat S1, Guru-guru yang belum berpengalaman dalam bidang medidik dan megajar baik guru yang berstatus GTT (Guru tidak tetap) atau guru yang mengajar tidak sesuai dengan keahliannya, Guru-guru yang masih kekurangan angka kreditnya baik itu untuk kenaikan pangkat maupun sertifikasi.⁴⁵

Manfaat Program Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) ialah dapat meningkatkan kinerja guru secara profesionalisme guru sesuai dengan standar kompetensi guru dan berorientasi kepada peningkatan kualitas pembeajaran sesuai dengan manajemen berbasis sekolah, prestasi sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran akan dapat di raih sehingga secara langsung akan meningkatkan kualitas pendidikan di SMA Negeri 4 Banjarbaru, juga meningkatkan standard pelayanan minimal kepada siswa meningkatkan tali silaturahmi dan kebersamaan antar guru dalam satu rumpun mata pelajaran dan dalam satu sekolah.

b. Pengembangan Budaya Sekolah

Budaya sekolah adalah prinsip-prinsip yang dipegang teguh oleh seluruh warga sekolah, diperoleh dari lingkungan sekolah, dan direfleksikan dalam kehidupan sehari-hari, dan merupakan karakteristik sekolah (budaya). Membentuk budaya sekolah sangat penting. Kebiasaan yang baik akan meningkatkan budaya,

⁴⁵ Wawancara dengan Ibu Erni, S.Pd, selaku Tim Pengembang Sekolah SMA Negeri 4 Banjarbaru, yang dilakukan pada tanggal 27 Juni 2024 pukul 10.00.

dan sebaliknya. Setiap sekolah harus memiliki tujuan untuk membangun budaya sekolah yang mendukung pencapaian visi, misi, dan tujuan sekolah. Hal ini dilakukan agar sekolah dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas tinggi dalam perkembangan intelektualnya dan meningkatkan kualitas pendidikannya.

Profesionalitas, mencerminkan kompetensi dan keahlian. Budaya profesionalitas yang dilakukan dengan melakukan pekerjaan sesuai kompetensi jabatan, disiplin dan bersungguh-sungguh dalam bekerja serta melakukan pekerjaan secara terukur. Budaya disiplin yang dilakukan di SMA Negeri 4 Banjarbaru diantaranya guru dan siswa masuk ke dalam kelas tepat waktu, mematuhi segala peraturan yang telah diterapkan, meninggalkan segala peraturan yang telah dilarang, serta menyelesaikan pekerjaan dengan baik dan tepat waktu.

Tanggung jawab merupakan kesadaran setiap pegawai untuk memenuhi hal-hal yang berhubungan dengan kewajiban yang harus dilaksanakan. Berani mengakui kesalahan, bersedia menerima konsekuensi, dan melakukan langkah-langkah perbaikan mengatasi masalah dengan segera, serta berkomitmen dengan tugas yang diberikan bentuk tanggung jawab untuk mendukung tercapainya tujuan yang telah ditetapkan.

Hambatan dalam pelaksanaan budaya sekolah berasal dari individu masing-masing. Manfaat yang diperoleh akan memudahkan pencapaian tujuan

sekolah, mendukung visi, misi, dan tujuan sekolah, dan dapat meningkatkan kualitas pendidikan di SMA Negeri 4 Banjarbaru.⁴⁶

3. Evaluasi Manajemen dalam Pengembangan Mutu Pendidikan

Evaluasi yang dilakukan oleh SMA Negeri 4 Banjarbaru bertujuan sebagai perbaikan berkelanjutan guna meningkatkan prestasi peserta didik dan mutu pendidikan. Evaluasi manajemen dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMA Negeri 4 Banjarbaru mencakup keseluruhan kegiatan seperti perencanaan, proses pelaksanaan, pengawasan hingga hasil kegiatan. Proses evaluasi melibatkan semua stakeholder sekolah. Kepala sekolah yang memimpin langsung proses penilaian hasil kegiatan. Apabila terdapat kekurangan evaluasi akan memberikan catatan perbaikan yang harus dilaksanakan pada tahap berikutnya.

Evaluasi yang dilakukan oleh SMA Negeri 4 Banjarbaru diantaranya memonitor hasil dari perencanaan dan pelaksanaan manajemen dengan tujuan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sehingga dapat megembangkan mutu pendidikan di SMA Negeri 4 Banjarbaru. Kepala sekolah melakukan pengawasan berkelanjutan terhadap semua program. Perencanaan, pengorganisasian, konsep kegiatan, pelaksanaan hingga evaluasi merupakan bentuk pengendalian manajemen sekolah sebagai upaya mengembangkan mutu pendidikan di SMA Negeri 4 Banjarbaru. Cara memonitor dari kegiatan manajemen dalam pengembangan mutu pendidikan di SMA Negeri 4 Banjarbaru

⁴⁶ Wawancara dengan Ibu Erni, S.Pd, selaku Tim Pengembang Sekolah SMA Negeri 4 Banjarbaru, yang dilakukan pada tanggal 27 Juni 2024pukul 10.00.

yaitu dengan melakukan rapat bersama *stakeholders*, memantau pelaksanaan, melakukan supervisi dan pengukuran kinerja yang dilakukan secara intensif.⁴⁷

Data di atas menunjukkan bahwa pengawasan dan evaluasi bertujuan untuk menumbuhkan kreativitas warga sekolah sehingga mereka merasa lebih bertanggung jawab. Hal ini akan membantu meningkatkan kualitas pendidikan di SMA Negeri 4 Banjarbaru. Adapun yang menjadi hambatan dalam proses monitor pengembangan mutu pendidikan adalah keterbatasan waktu yang berbenturan dengan jadwal mengajar, serta keterbatasan sarana yang perlu melibatkan pihak terkait.⁴⁸ Dalam proses perencanaan, pengorganisasian, implementasi hingga evaluasi, perbaikan dan pemeliharaan hal ini sesuai dengan apa yang dijelaskan Fahrani Riswandi mengenai pengembangan mutu pendidikan menurut prespektif Edward Sallis yaitu perencanaan, pengorganisasian, implementasi, serta evaluasi, perbaikan dan pemeliharaan program sekolah yang dirasa baik dan dapat meningkatkan mutu pendidikan pada lembaga tersebut.⁴⁹



⁴⁷ Wawancara dengan Ibu Erni, S.Pd, selaku Tim Pengembang Sekolah SMA Negeri 4 Banjarbaru, yang dilakukan pada tanggal 27 Juni 2024 pukul 10.00.

⁴⁸ Wawancara dengan Ibu Erni, S.Pd, selaku Tim Pengembang Sekolah SMA Negeri 4 Banjarbaru, yang dilakukan pada tanggal 27 Juni 2024 pukul 10.00.

⁴⁹ Fahrani, Riswandi, dan Rini, "Model Pengembangan Mutu Pendidikan Dalam Perspektif Edward Sallis." hal 27